



LANGKAH-LANGKAH ANALISIS SOSIAL

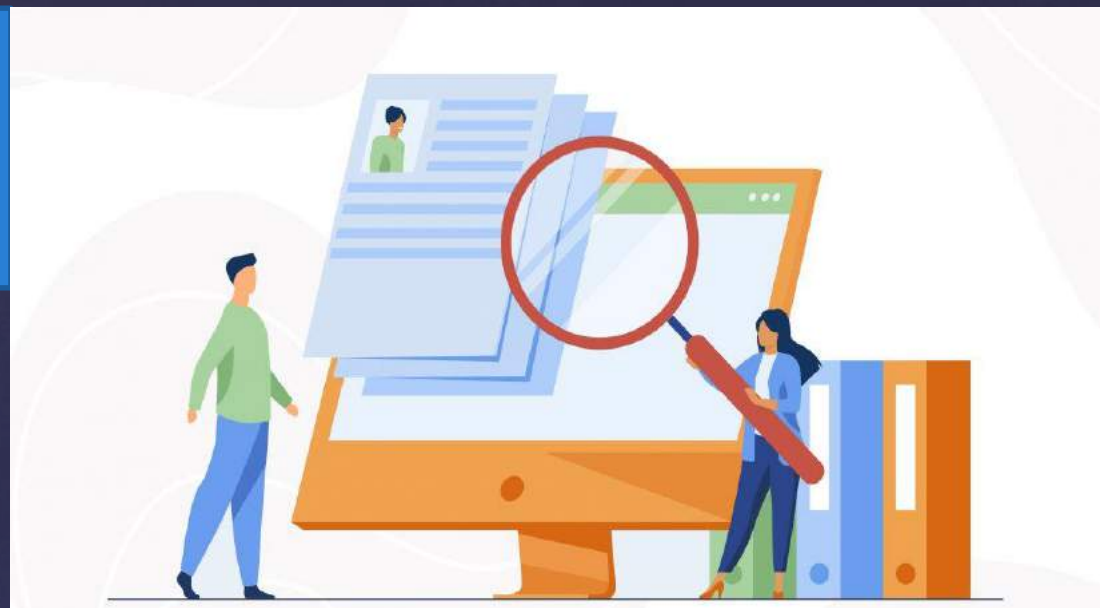
Minggu Ke-4

Dr. Yuli Setyowati, S.IP., M.Si

LANGKAH-LANGKAH ANSOS



1. Memilih dan Menentukan Objek Analisis



Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

DATA ANALYSIS



2. Pengumpulan Data atau Informasi Penunjang

Informasi penunjang seharusnya lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Re-cek data atau informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.

3. Identifikasi dan Analisis Masalah



Tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variable, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan saling keterkaitan antara aspek.

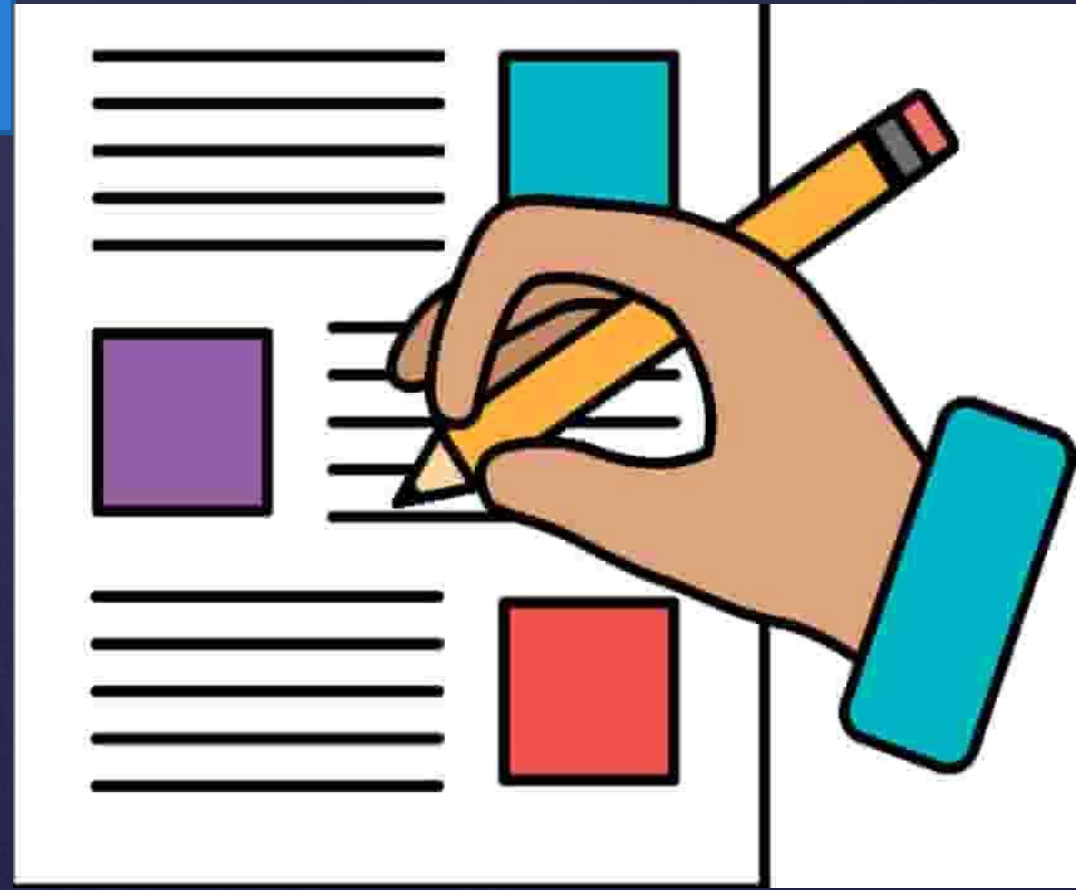
4. Mengembangkan Presepsi



Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan presepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternative sebagai kerangka tindak lanjut.

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang; akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

5. Menarik Kesimpulan



APAKAH HASIL KESIMPULAN DARI ANALISIS BERSIFAT FINAL ?

Tentu saja tidak

Hasil analisis dapat dikatakan hanya merupakan **kebenaran tentative, bersifat sementara**, yang bisa merubah sesuatu dengan fakta atau data temuan-temuan yang baru. Dengan demikian, analisis ini bersifat dinamis, terus bergerak, memperbaharui diri, dikaji ulang dan terus diperkuat dengan fakta-fakta pendukung.

Hasil analisis bukan suatu dogma, atau sejenis kebenaran tunggal. Ketentuan ini mengharuskan pelaku analisis sosial tidak bersifat kaku atau berpikiran sempit, melainkan menjadi pihak yang haus akan kebenaran, terus mencari, menggali dan menemukan kebenaran yang sesungguhnya. Karena itu pula pelaku analisis sosial tidak boleh cepat puas dengan hasil temuannya. Dan sebaliknya terus mengembangkan sikap kritis.

SELAMAT BELAJAR !

Analysis

